



Pendampingan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Kandangapi

Pramulia Raihan Sahita¹⁾, Gucik Sanusi²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah^{1),2)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2)}

Email : pramuliaraihan1@gmail.com

Abstract:

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the Dengue virus which is still a health problem in the community. This disease is found in all parts of the world, including in Indonesia. Dengue disease is one of the problems that sufferers continue to increase because it is a dangerous infectious disease that can cause death in a short time. Because many patients have died, the treatment of dengue fever cases and its prevention require the help of special personnel who work for surveys. Therefore, in the community, there is a need for volunteers or Larval Monitors (Jumantik) to help convey and check health information, especially about dengue fever, dengue. ini is a form of effort to develop, knowledge, attitudes, and skills of the community so that they can play an active role in overcoming dengue disease.

Keyword: Mentoring; Mosquito Nest Eradication

Abstrak:

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Penyakit ini ditemukan di seluruh belahan dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit dengue merupakan salah satu masalah yang penderitanya terus meningkat karena merupakan penyakit infeksi berbahaya yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Karena banyak pasien yang meninggal dunia, penanganan kasus demam berdarah dan pencegahannya memerlukan bantuan tenaga khusus yang bekerja untuk survei. Oleh karena itu, di masyarakat perlu adanya relawan atau Pemantau Larva (Jumantik) untuk membantu menyampaikan dan memeriksa informasi kesehatan khususnya tentang demam berdarah, dengue. ini merupakan bentuk upaya pengembangan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam penanggulangan penyakit DBD.

Kata Kunci: Pendampingan; Pemberantasan Sarang Nyamuk

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga karena semua individu dapat mengalami masalah kesehatan, begitu pula manusia yang rentan terhadap penyakit yang penyebabnya tidak kita sadari (Tiarna Talenta Theresia 2023), salah satunya ialah Penyakit DBD. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan disebabkan oleh vektor. Virus penyebab DBD adalah Dengue, sedangkan vektor penularannya berasal dari jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes*



albopictus. Penyakit ini selalu terjadi hampir di setiap tahun, terutama ketika terdapat perubahan musim hujan ke musim kemarau atau sebaliknya. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang biasa disebut Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia terutama di negara berkembang. (Nurul Khoirun Nisa 2024)

Bidan desa dusun Kandang Sapi menyatakan, pada bulan Februari dan Maret pada tahun 2024 terdapat 2 kasus DBD pada desa Kandang Sapi. Kasus tersebut menyerang seorang anak berusia 4 tahun dan seorang pria dewasa berusia 50 tahun. Hal ini dapat terjadi karena lokasi desa yang banyak ditumbuhi perkebunan sehingga nyamuk dapat berkembang biak dengan baik dan cepat. Hal ini membuat kami berinisiatif untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) bersama bidan dan para kader desa.

Melalui perilaku PSN, diharapkan angka kasus DBD dapat menurun, hal ini terjadi apabila PSN dilakukan secara rutin. Pengabdian masyarakat ini berjudul Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Desa Kandang Sapi, pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menurunkan kasus DBD dan daerah pemukiman aman dari ancaman penyakit DBD. Cara ini dianggap efektif untuk pencegahan kasus DBD, gerakan ini memerlukan partisipasi dari masyarakat desa untuk melaksanakan PSN. Keberhasilan kegiatan PSN dapat diukur dari meningkatnya angka bebas jentik (ABJ) yang dilakukan dari pemeriksaan jentik secara berkala. Agar daerah tersebut aman dari ancaman penyakit DBD maka pemeriksaan jentik nyamuk harus dilakukan secara berkala. (Abd. Rachman Rosidi)

PSN 3M Plus adalah salah satu contoh perilaku hidup sehat karena berkaitan dengan upaya pencegahan penyakit dengan memutus rantai penularan DBD. PSN 3M Plus hendaknya dilaksanakan secara simultan dan terus-menerus oleh seluruh masyarakat. Tidak hanya masyarakat, lintas sektoral lainnya juga turut terlibat sebagai pendukung pengerjaan program tersebut. Adanya hubungan antara perilaku PSN 3M Plus terhadap kejadian DBD di Desa Kandang Sapi, merupakan perilaku hidup sehat yang bertujuan untuk mengendalikan tempat perindukan sarang nyamuk dan upaya menghindari kontak dengan nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vektor DBD. Apabila perilaku ini dilakukan dengan baik, maka rantai penularan DBD dapat terputus sehingga kasus DBD dapat turun. (Melda Yenni 2019)

Upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan PSN menurut Kementerian Kesehatan Indonesia diwujudkan melalui kegiatan GEMANTIK (Gerakan Masyarakat Anti Jentik). Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat memiliki kesadaran untuk 3M Plus sebagai bentuk pencegahan DBD. Hal ini bertujuan agar kader jumantik yang telah terbentuk dapat bersama-sama mengajak masyarakat untuk memberantas vektor DBD dan menekan kasus DBD di desa Kandang Sapi. (Nurul Khoirun Nisa 2024)

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Mei 2024 pukul 08.00 pagi sampai dengan selesai, yang diadakan secara serentak bersama bidan desa dan para kader Jumantik. Para kader berkumpul di kantor desa untuk pembagian



kelompok, selanjutnya para kader yang terpecah menjadi beberapa kelompok tersebut menyebar ke setiap rumah di dusun Tawang RT 11 dan dusun Kedungbulus RT 12. Kemudian para kader mulai mengecek satu persatu tempat penampungan air para warga, pengecekan ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah tempat penampungan air tersebut positif jentik nyamuk atau tidak. Jika penampungan air tersebut positif jentik nyamuk maka para kader akan melakukan wawancara kepada warga berupa pertanyaan berapa kali tempat penampungan tersebut dikuras atau apakah penampungan tersebut selalu tertutup atau tidak, dan para kader juga memberi saran kepada warga untuk rajin membersihkan atau menguras dan menutup tempat penampungan air tersebut agar tidak menjadi sarang nyamuk. Para warga cukup antusias dengan adanya kegiatan PSN tersebut, untuk kelancaran kegiatan tersebut setiap kader telah membawa media alat untuk mengecek lokasi di penampungan air yang gelap berupa senter, sedangkan untuk transportasi antar rumah ke rumah para kader membawa motor. Untuk kegiatan PSN di desa Kandang Sapi dibagi menjadi dua yaitu PSN secara mandiri yang dilakukan secara dua minggu sekali dan PSN secara serentak oleh para kader yang dilakukan setiap satu bulan sekali. (Melda Yenni 2019) (Afandi, 2022)

Proses pelaksanaan PSN ini didahului dengan penyampaian salam dari bidan desa dan berdo'a agar kegiatan tersebut berjalan lancar. Selanjutnya sebelum terjun ke antar rumah warga bidan desa membagi para kader ke beberapa kelompok serta menjelaskan topik tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, kemudian dilanjutkan dengan penyebaran para kader antar rumah warga dan mulai mengecek satu persatu tempat penampungan air dan mencatat apakah rumah tersebut positif jentik atau tidak. Setelah itu para kader mencatat secara manual hasil laporan kegiatan PSN tersebut dan hasil tersebut akan dikirim ke Puskesmas desa. (Melda Yenni 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah desa Kandang Sapi memiliki respon yang sangat baik dalam program PSN ini. Berdasarkan teori bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penghindaran pada suatu objek tertentu melalui panca indra. Selain itu peningkatan sikap masyarakat dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang digunakan. (Rauf Fansuri 2024)

Program PSN telah mengacu pada panduan kementerian kesehatan, berdasarkan hasil wawancara dengan para kader diperoleh bahwa definisi program PSN adalah karena adanya kasus DBD. Pemahaman tentang program PSN oleh pengelola puskesmas dan para kader jumatik sudah cukup mengenai apa itu program PSN, apa keunggulan dan siapa saja yang terlibat dalam program tersebut. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan para kader pengelola DBD telah memahami apa itu program PSN dengan kegiatan 3M Plus yaitu menguras, menutup, dan memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat menjadi penampungan air, membagi larvasida, memelihara ikan pemakan jentik nyamuk dan fogging. Dalam pelaporan pengecekan jentik-jentik nyamuk menggunakan pencatatan data secara manual. (Nopi Aprilia 2023)



Bumantik (ibu pemantau jentik) di desa Kandang Sapi dibagi 3 atau 4 kelompok yang terdiri dari sekitar 8 sampai 9 orang dan rutin melakukan pemeriksaan di rumah warga untuk memantau kegiatan pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan oleh warga. Setiap kelompok menyebar di setiap RT dan mendapat jatah sekitar 20 rumah, kemudian dilakukan pencatatan untuk selanjutnya direkap dan dilaporkan ke Puskesmas. Keaktifan para kader sangat penting dalam penyelenggaraan PSN agar rantai perkembangan sarang nyamuk dapat diputus dan terbebas dari jentik, agar mengurangi kejadian demam berdarah. (Alivia Sasa Muda 2019) (Septiana, 2022).

Berdasarkan wawancara bersama bidan desa Kandang Sapi, di tahun 2024 ini terjadi 2 kasus Demam Berdarah di bulan Februari dan Maret, kasus ini terjadi di dusun Sidomulyo RT 10 dan di dusun Kedungbulus RT 12, untuk kasus terendah terdapat di bulan Januari, April, dan Mei dengan 0 kasus. Pengecekan dilakukan di dusun Tawang RT 11 dan Kedungbulus RT 12 bersama salah satu kelompok kader Bumantik. Hasil yang diperoleh bersama para kader yang mengecek lokasi rumah warga terdapat 10 rumah yang positif jentik nyamuk, dari presentase yang diperoleh bersama para kader total rumah warga 88,2% bebas dari jentik nyamuk dan 11,48% positif jentik nyamuk, sedangkan target aman dari program ini yaitu di atas 98%.

Untuk mengurangi dan mencegah kasus terjadinya penyakit DBD dapat dilakukan dengan kegiatan PSN ini, salah satunya dengan pengecekan tempat penampungan air dari jentik nyamuk. Untuk mencegah penyakit demam berdarah di rumah kita dapat dilakukan dengan pola hidup bersih dan sehat, serta sering mengganti air ataupun dengan menguras dan menutup tempat penampungan air, seperti bak mandi, vas bunga atau mangkok (termasuk wadah air hewan peliharaan) pada waktu senggang atau sedang libur. Buang dengan benar semua barang yang memungkinkan menampung air seperti, ember bekas wadah yang sudah tidak terpakai. Bersihkan parit atau selokan secara rutin, pelihara kebun dan taman secara baik untuk mencegah agar tidak ada tempat untuk nyamuk bertelur. Menggunakan perlindungan klambu pada tempat tidur dan meningkatkan partisipasi dan kerja bakti dalam masyarakat dapat menghambat perkembangan nyamuk, ini juga salah satu dari kegiatan PSN yang dapat dilakukan secara mandiri. (Melda Yenni 2019) (Yusrina & Nuri, 2023)





Gambar .1. Pengecekan Jentik Nyamuk



Gambar .2. Pengecekan Bersama Kader Jumantik



Gambar .3. Pengecekan Jentik Dengan Salah Satu Kader



Gambar .4. Media Senter untuk Mengecek Jentik di Lokasi Yang Gelap



Gambar .5. Pengecekan Bak Mandi Milik Warga



Gambar .6. Pengecekan di Salah Satu Penampungan Air Berupa Ember



Gambar .7. Foto Bersama Oleh Para Kader

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebagai salah satu upaya kegiatan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya perilaku pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Sesungguhnya Desa Kandang Sapi masih belum mencapai target dari angka aman bebas jentik, namun sedikitnya kasus DBD di Desa Kandang Sapi menjadi bukti bahwa kegiatan PSN ini perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat terhindar dari kasus DBD. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan tambahan kesadaran pentingnya menjaga



tempat penampungan air dari jentik nyamuk dan meningkatkan perilaku hidup sehat dengan menjaga lingkungan rumah dan sekitarnya, kerjasama para kader JUMANTIK setempat dengan para warga diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Masyarakat mampu melakukan perawatan dan pencegahan Demam Berdarah Dengue. Instansi terkait kesehatan diharapkan dapat terus mendukung dengan mengaktifkan kegiatan untuk mengadakan pengecekan-pengecekan lainnya yang bertujuan meningkatkan hidup bersih dan sehat khususnya pencegahan penyakit Demam Berdarah, sehingga mencegah timbulnya penyakit dan penyebaran DBD. Selain itu pencegahan jentik nyamuk dapat dilakukan dengan memelihara ikan yang memakan jentik, pemberian obat abate dan memantau terus kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Rosidi. *Hubungan Faktor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Dengan Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.*
- Alivia Sasa Muda. (2019). *Determinan Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Di Kelurahan Rangkah Buntu, Surabaya.*
- Anugrah Dwi Fajar Laksmiana. (2016). *Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus Di Kelurahan Gayungan Kota Surabaya.*
- Melda Yenni. (2019). *Penyuluhan Tentang Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Rawasari*
- Nurul Khoirun Nisa. (2024). *Gerakan Masyarakat Anti Jentik (Gemantik) Di Kelurahan Baning Kota Sintang.*
- Nopi Aprilia. (2023). *Evaluasi Program Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Model CIPP.*
- Noviyta Lusiana. (2023). *Peran Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik) Terhadap Pemberantasan Jentik Dalam Menurunkan Angka Kejadian DBD Di RT 05 RW 03 Kelurahan Air Hitam Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki*
- Rauf Fansuri. (2024). *Hubungan Sikap Dan Tindakan Dengan Bebas Jentik.*
- Tiarma Talenta Theresia. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Program Demam Berdarah Dengue Berkaitan Dengan Angka Bebas Jentik Dan Kasus Kejadian Di Kecamatan Palmerah Tahun 2022.*
- Langkapura, Journal Of Community Service In Humanities And Social Sciences, Jurnal Royalitas Social, Vol.4 No 1 Maret 2022.
- Nunun Nurhajati, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.*
- Rheina Qur'ani Awalina, Siti Nafisah, Muhamad Zaki A.H, Renty Anugrah Mahaji Puteri, *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sdn 01 Kampung Sawah*



Kabupaten Bogor, Prosiding Seminar Nasional Lppm Umj\, Website :
<Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat>

- Oktariani, L., Aulia, I. D., & Sari, R. S.(2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
- Hestiyantari, D. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di SDN Gerendong 1 Dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncon Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 504–512. <https://Journal.lpb.Ac.Id/Index.Php/Pim/Article/View/31320/19987>
- Afandi, D. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi (ed.); pertama). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71356/1/Buku.pdf>
- Septiana, W. T. (2022). “Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). “Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur’an Sesuai Dengan Makhorijul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol.” *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>